



**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)
KURSUS DAN PELATIHAN TATA KECANTIKAN RAMBUT
berbasis**

KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

Indonesian Qualification Framework

Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012



**Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal Dan Informal
Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
2014**

DAFTAR ISI

- I. Penyusunan SKL
 - A. Latar Belakang
 - B. Tujuan
 - C. Uraian Program Tata Kecantikan Rambut

- II. Pengertian
 - A. Capaian Pembelajaran
 - B. Deskripsi umum KKNl
 - C. Deskripsi kualifikasi sesuai dengan jenjang pada KKNl
 - D. Deskripsi capaian pembelajaran khusus
 - E. Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNl
 - 1. Kompetensi
 - 2. Unit Kompetensi
 - 3. Indikator Kelulusan
 - F. RPL

- III. Profil Lulusan dan jabatan kerja

- IV. Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)
 - A. Deskripsi umum KKNl
 - B. Deskripsi kualifikasi sesuai dengan jenjang pada KKNl
 - C. Deskripsi capaian pembelajaran khusus

- V. Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNl

- VI. Rekognisi Pembelajaran Lampau

- VII. Arah Pengembangan

I. PENYUSUNAN SKL

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai keunggulan untuk mampu berkembang menjadi negara maju. Keanekaragaman sumber daya alam, flora dan fauna, kultur, penduduk serta letak geografis yang unik merupakan modal dasar yang kuat untuk melakukan pengembangan di berbagai sektor kehidupan yang pada saatnya dapat menciptakan daya saing yang unggul di dunia internasional. Dalam berbagai hal, kemampuan bersaing dalam sektor sumber daya manusia tidak hanya membutuhkan keunggulan dalam hal mutu akan tetapi juga memerlukan upaya-upaya pengenalan, pengakuan, serta penyetaraan kualifikasi pada bidang-bidang keilmuan dan keahlian yang relevan baik secara bilateral, regional maupun internasional.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) secara khusus dikembangkan untuk menjadi suatu rujukan nasional bagi upaya-upaya meningkatkan mutu dan daya saing bangsa Indonesia di sektor sumber daya manusia. Pencapaian setiap tingkat kualifikasi sumber daya manusia Indonesia berhubungan langsung dengan tingkat capaian pembelajaran baik yang dihasilkan melalui sistem pendidikan maupun sistem pelatihan kerja yang dikembangkan dan diberlakukan secara nasional. Oleh karena itu upaya peningkatan mutu dan daya saing bangsa akan sekaligus pula memperkuat jati diri bangsa Indonesia.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan mutu dan jati diri bangsa Indonesia dalam sektor sumber daya manusia yang dikaitkan dengan program pengembangan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional. Setiap tingkat kualifikasi yang dicakup dalam KKNI memiliki makna dan kesetaraan dengan capaian pembelajaran yang dimiliki setiap insan pekerja Indonesia dalam menciptakan hasil karya dan kontribusi yang bermutu di bidang pekerjaannya masing-masing.

Kebutuhan Indonesia untuk segera memiliki KKNi sudah sangat mendesak mengingat tantangan dan persaingan global pasar tenaga kerja nasional maupun internasional yang semakin terbuka. Pergerakan tenaga kerja dari dan ke Indonesia tidak lagi dapat dibendung dengan peraturan atau regulasi yang bersifat protektif. Ratifikasi yang telah dilakukan Indonesia untuk berbagai konvensi regional maupun internasional, secara nyata menempatkan Indonesia sebagai sebuah negara yang semakin terbuka dan mudah tersusupi oleh kekuatan asing melalui berbagai sektor termasuk sektor perekonomian, pendidikan, sektor ketenagakerjaan dan lain-lain. Oleh karena itu, persaingan global tidak lagi terjadi pada ranah internasional akan tetapi sudah nyata berada pada ranah nasional.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi tantangan globalisasi pada sektor ketenagakerjaan adalah meningkatkan ketahanan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional dengan berbagai cara antara lain.

1. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan
2. Mengembangkan sistem kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan, pengalaman kerja maupun pengalaman mandiri dengan kriteria kompetensi yang dipersyaratkan oleh suatu jenis bidang dan tingkat pekerjaan
3. Meningkatkan kerjasama dan pengakuan timbal balik yang saling menguntungkan antara institusi penghasil dengan pengguna tenaga kerja
4. Meningkatkan pengakuan dan kesetaraan kualifikasi ketenagakerjaan Indonesia dengan negara-negara lain di dunia baik terhadap capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh institusi pendidikan dan pelatihan maupun terhadap kriteria kompetensi yang dipersyaratkan untuk suatu bidang dan tingkat pekerjaan tertentu

Secara mendasar langkah-langkah pengembangan tersebut mencakup permasalahan yang bersifat multi aspek dan keberhasilannya sangat tergantung dari sinergi dan peran proaktif dari berbagai pihak yang terkait dengan peningkatan mutu sumber daya manusia nasional termasuk Kemdikbud, Kemnakertrans, asosiasi profesi, asosiasi industri, institusi pendidikan dan pelatihan serta masyarakat luas.

Secara umum, kondisi awal yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan suatu program penyetaraan kualifikasi ketenagakerjaan tersebut nampak belum cukup kondusif dalam beberapa hal seperti misalnya belum meratanya kesadaran mutu di kalangan institusi penghasil tenaga kerja, belum tumbuhnya kesadaran tentang pentingnya kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang dihasilkan oleh penghasil tenaga kerja dengan deskripsi keilmuan, keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan di bidang kerja atau profesi termasuk terbatasnya pemahaman mengenai dinamika tantangan sektor tenaga kerja di tingkat dunia. Oleh karena itu upaya-upaya untuk mencapai keselarasan mutu dan penjenjangan kualifikasi lulusan dari institusi pendidikan formal dan non formal, dengan deskripsi kompetensi kerja yang diharapkan oleh pengguna lulusan perlu diwujudkan dengan segera.

Di jalur pendidikan non formal, pada Tahun 2012 tercatat sekitar 17.000 lembaga kursus dan pelatihan yang menyelenggarakan pendidikan non formal dalam bentuk beragam jenis kursus dan pelatihan (sumber: nilek.online) di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Maka, salah satu infrastruktur yang penting dalam mencapai keselarasan mutu dan penjenjangan kualifikasi antara lulusan dari institusi penyelenggara kursus dan pelatihan dengan deskripsi kompetensi kerja yang diharapkan oleh pengguna lulusan adalah dokumen Standar Kompetensi Lulusan disingkat SKL, sebagaimana dinyatakan pada PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam hal penyusunan suatu SKL dan Permendiknas Nomor 47 Tahun 2010 tentang SKL Kursus dan pelatihan.

Terkait dengan kepentingan yang strategis dan telah kuat aspek hukumnya, SKL disusun sebagai pelaksanaan amanah PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam hal penyusunan suatu Standar Kompetensi Lulusan dan Permendiknas Nomor 47 Tahun 2010 tentang SKL Kursus dan pelatihan. Pada tahun 2009, dokumen SKL untuk 16 bidang telah selesai disusun dan ditetapkan oleh Mendiknas Tahun 2010. Selanjutnya SKL 10 bidang kursus dan pelatihan telah berhasil disusun tahun 2010 dan ditetapkan tahun 2011. Dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia,

maka SKL yang telah disusun tersebut perlu dikaji keselarasannya dengan kualifikasi pada KKNi. Revisi SKL ini juga sekaligus dimaksudkan untuk mengakomodasi perubahan kebutuhan kompetensi kerja dari pengguna lulusan di dunia kerja dan dunia industri.

B. Tujuan Penyusunan SKL

SKL disusun untuk digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik pada lembaga kursus dan pelatihan serta bagi yang belajar mandiri dan sebagai acuan dalam menyusun, merevisi, atau memutakhirkan kurikulum, baik pada aspek perencanaan maupun implementasinya.

C. Uraian Program

1. Nama Program kursus dan pelatihan Tata Kecantikan Rambut

- a. Kursus dan pelatihan Tata Kecantikan Rambut Level II KKNi
- b. Kursus dan pelatihan Tata Kecantikan Rambut Level III KKNi
- c. Kursus dan pelatihan Tata Kecantikan Rambut Level IV KKNi

2. Tujuan dan manfaat program kursus dan pelatihan

- a. Kursus dan pelatihan Tata Kecantikan Rambut Level II bertujuan untuk mendidik sumber daya manusia menjadi penata rambut junior yang manfaatnya dapat membantu pekerjaan di salon secara terbatas
- b. Kursus dan pelatihan Tata Kecantikan Rambut Level III bertujuan mendidik sumber daya manusia menjadi penata rambut dengan kemampuan melakukan serangkaian pekerjaan menata rambut dan bermanfaat untuk dapat membuka usaha salon sendiri
- c. Kursus dan pelatihan Tata Kecantikan Rambut Level IV bertujuan mendidik sumber daya manusia menjadi penata rambut dengan kemampuan melakukan serangkaian pekerjaan menata rambut dengan menggunakan metode-metode serta teknik tertentu dan bermanfaat untuk pengembangan karier sebagai penata rambut yang handal dan instruktur kursus dan pelatihan

3. Kualifikasi Peserta Kursus dan pelatihan Tata Kecantikan Rambut

- a. Kursus dan pelatihan Tata Kecantikan Rambut Level II, minimal pendidikan formal SLTP, atau sudah punya pengalaman bekerja di salon, atau secara otodidak/mandiri
- b. Kursus dan pelatihan Tata Kecantikan Rambut Level III, minimal pendidikan formal SLTP, sudah mengikuti uji kompetensi Level II, atau sudah punya pengalaman sebagai pengelola salon
- c. Kursus dan pelatihan Tata Kecantikan Rambut Level IV, minimal pendidikan formal SLTP, dan sudah mengikuti uji kompetensi Level III.

Untuk dapat mengikuti kursus dan pelatihan Tata Kecantikan Rambut persyaratannya adalah peserta didik minimal mempunyai pendidikan formal SLTP, karena di dalam kursus dan pelatihan ini selain diajarkan keterampilan (*skills*), juga diajarkan teori pengetahuan (*knowledge*), dan sikap (*attitude*).

4. Durasi Kursus dan pelatihan

- a. Kursus dan pelatihan Tata Kecantikan Rambut Level II:
165 jam pelajaran
- b. Kursus dan pelatihan Tata Kecantikan Rambut Level III:
242 jam pelajaran
- c. Kursus dan pelatihan Tata Kecantikan Rambut Level IV:
389 jam pelajaran

5. Metode Kursus dan pelatihan

Kursus dan pelatihan Tata Kecantikan Rambut umumnya menggunakan:

- a. Metode Ceramah (Teori)
- b. Metode Tanya Jawab (Teori & Praktek)
- c. Metode Demonstrasi (Praktek)
- d. Metode Penugasan (Praktek)

6. Uji Kompetensi

Uji Kompetensi setiap jenjang kursus dan pelatihan berbeda, disesuaikan dengan jenjang/jabatan/ profesi per tingkat kursus dan pelatihan. Uji kompetensi diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) Tata Kecantikan dengan tingkatan sebagai berikut.

- a. Level II KKNI
- b. Level III KKNI
- c. Level IV KKNI

7. Sertifikat Kelulusan

Sertifikat kelulusan berlaku seumur hidup dan diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi kompetensi (LSK) Tata Kecantikan, yang ditandatangani oleh Ketua LSK dan Sekretaris LSK, sedangkan *Transcript* Nilai Uji Kompetensi ditandatangani oleh bidang Sertifikasi dan Pengujian.

II. PENGERTIAN

- A. Capaian pembelajaran** adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.
1. **Pengetahuan** adalah penguasaan teori oleh seseorang pada suatu bidang keilmuan dan keahlian tertentu atau pemahaman tentang konsep, fakta, informasi, dan metodologi pada bidang pekerjaan tertentu
 2. **Sikap** adalah penghayatan seseorang terhadap nilai, norma, dan aspek di sekitar kehidupannya yang tumbuh dari proses pendidikan, pengalaman kerja, lingkungan kehidupan keluarga, atau masyarakat secara luas
 3. **Keterampilan** adalah kemampuan psikomotorik dan kemampuan menggunakan metode, bahan, dan instrumen, yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja
 4. **Kompetensi** adalah akumulasi kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu deskripsi kerja secara terukur melalui asesmen yang terstruktur, secara mandiri dan bertanggung jawab di dalam lingkungan kerja
 5. **Pengalaman kerja** adalah internalisasi kemampuan dalam melakukan pekerjaan di bidang tertentu dan jangka waktu tertentu
- B. Deskripsi umum KKNi** adalah deskripsi menyatakan karakter, kepribadian, sikap dalam berkarya, etika, moral dari setiap manusia Indonesia pada setiap jenjang kualifikasi sebagaimana dinyatakan pada lampiran Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012.
- C. Deskripsi kualifikasi KKNi** adalah deskripsi yang menyatakan ilmu pengetahuan, pengetahuan praktis, pengetahuan, afeksi dan kompetensi yang dicapai seseorang sesuai dengan jenjang kualifikasi 1 sampai 9 sebagaimana dinyatakan pada lampiran Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012.
- D. Deskripsi capaian pembelajaran khusus** adalah deskripsi capaian minimum dari setiap program kursus dan pelatihan yang mencakup deskripsi umum dan selaras dengan Deskripsi Kualifikasi KKNi.

E. Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNI adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan dan diturunkan dari capaian pembelajaran khusus pada level KKNI yang sesuai. **Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNI** dinyatakan oleh tiga parameter yaitu:

1. **Kompetensi** : (lihat pengertian di atas)
2. **Unit Kompetensi** : pernyataan kompetensi yang lebih rinci
3. **Indikator kelulusan** : unsur yang menjadi tolok ukur keberhasilan yang menyatakan seseorang kompeten atau tidak

F. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk menghasilkan lulusan dengan capaian pembelajaran khusus.

G. Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) adalah pengakuan atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pengalaman kerja, pendidikan nonformal, atau pendidikan informal ke dalam sektor pendidikan formal.

III. PROFIL LULUSAN DAN JABATAN KERJA

Profil lulusan dan jabatan kerja dari Kursus dan pelatihan Tata Kecantikan Rambut terdiri atas.

1. Lulusan Level II KKNi

Peran yang dilakukan yaitu sebagai asisten penata rambut yang melakukan pekerjaan ringan seperti mencuci rambut, merawat rambut dan kulit kepala (*creambath*), mengeringkan rambut dengan pengering genggam (*blowdry*), dan membuat sanggul *hairpiece*

2. Lulusan Level III KKNi

Peran yang dilakukan yaitu sebagai penata rambut dengan lingkup pekerjaan memangkas rambut, mengeriting rambut, mengecat rambut uban, mempratata rambut, membuat dan memasang sanggul cemara, serta menata rambut

3. Lulusan Level IV KKNi

Senior stylist yaitu penata rambut senior yang sudah berpengalaman di bidangnya, dan dapat membuat disain-disain penataan sesuai dengan permintaan pelanggan. Pekerjaan yang dilakukan adalah pemangkaan disain, pengeritingan disain, pewarnaan disain, pratata disain, penataan disain, penataan rambut panjang (sanggul modern) dan penataan sanggul daerah

IV. CAPAIAN PEMBELAJARAN

I. Deskripsi Umum KKNi

Deskripsi umum KKNi sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 yang minimum wajib dimiliki dan dihayati oleh setiap lulusan kursus dan pelatihan adalah: Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap jenjang kualifikasi pada KKNi mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut.

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia
4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas
7. Mampu melayani pelanggan dengan baik, sopan dan ramah, dan bersifat saling asah, asih, asuh terhadap teman sejawat, berlaku jujur dan sopan terhadap majikan, dan tidak membedakan tamu

II. Deskripsi kualifikasi sesuai dengan jenjang pada KKNi

1. LEVEL II

- a. Mampu melaksanakan satu tugas spesifik, dengan menggunakan alat, dan informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan, serta menunjukkan kinerja dengan mutu yang terukur, di bawah pengawasan langsung atasannya

- b. Memiliki pengetahuan operasional dasar dan pengetahuan faktual bidang kerja yang spesifik, sehingga mampu memilih pemecahan yang tersedia terhadap masalah yang lazim timbul
- c. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab membimbing orang lain

2. LEVEL III

- a. Mampu melaksanakan serangkaian tugas spesifik, dengan menerjemahkan informasi dan menggunakan alat, berdasarkan sejumlah pilihan prosedur kerja, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur, yang sebagian merupakan hasil kerja sendiri dengan pengawasan tidak langsung
- b. Memiliki pengetahuan operasional yang lengkap, prinsip-prinsip serta konsep umum yang terkait dengan fakta bidang keahlian tertentu, sehingga mampu menyelesaikan berbagai masalah yang lazim dengan metode yang sesuai
- c. Mampu bekerja sama dan melakukan komunikasi dalam lingkup kerjanya
- d. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas kuantitas dan mutu hasil kerja orang lain

3. LEVEL IV

- a. Mampu menyelesaikan tugas berlingkup luas dan kasus spesifik dengan menganalisis informasi secara terbatas, memilih metode yang sesuai dari beberapa pilihan yang baku, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur
- b. Menguasai beberapa prinsip dasar bidang keahlian tertentu dan mampu menyelaraskan dengan permasalahan faktual di bidang kerjanya
- c. Mampu bekerja sama dan melakukan komunikasi, menyusun laporan tertulis dalam lingkup terbatas, dan memiliki inisiatif
- d. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas hasil kerja orang lain

III. Deskripsi capaian pembelajaran khusus

Capaian pembelajaran khusus yang dicapai oleh lulusan segera setelah selesai kursus dan pelatihan sesuai dengan jenjang kualifikasi KKNI di bawah ini.

PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS BIDANG TATA KECANTIKAN RAMBUT SESUAI KKNI LEVEL II	
SIKAP DAN TATA NILAI	<p>Mengaktualisasi karakter dan kepribadian manusia Indonesia</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya3. Berperan mewujudkan etika dan kepribadian yang baik sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas7. Mampu menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab sebagai seorang <i>Hair Stylist</i>, dengan selalu memperhatikan serta menjaga norma hukum dan norma sosial yang berlaku8. Menghayati nilai sikap seorang ahli kecantikan rambut (<i>hair stylist</i>) yang mengutamakan kesehatan (rambut dan kulit rambut) baik pada jangka pendek maupun

	<p>jangka panjang, sebagai dasar dalam meningkatkan kecantikan kulit</p>
<p>KEMAMPUAN DI BIDANG KERJA</p>	<p>Mampu melaksanakan serangkaian tugas pencucian/perawatan rambut sesuai keinginan klien, serta mampu membuat empat jenis sanggul modern dari <i>hairpiece</i>, standar prosedur operasi yang berlaku dan etika penata rambut, dan dengan memperhatikan keamanan dan keselamatan klien meliputi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerjemahkan keinginan klien dalam perawatan kulitkepala dan rambut 2. Memilih bahan dan alat perawatan kulit kepala dan rambut yang sesuai dengan jenis kulit kepala dan rambut 3. Melakukan pencucian rambut untuk menghasilkan kulit kepala dan rambut yang bersih, nyaman, dan segar 4. Melakukan perawatan kulit kepala dan rambut menjadi bersih dan sehat 5. Melakukan pembilasan hasil perawatan kulit kepala dan rambut 6. Melakukan pengeringan rambut dengan pengering genggam 7. Melakukan penataan sanggul <i>hairpiece</i> 8. Membersihkan alat, sisa bahan, dan area kerja

<p>PENGETAHUAN YANG DIKUASAI</p>	<p>Mampu menguasai pengetahuan faktual dan operasional dasar perawatan kulit kepala dan rambut, membuat empat sanggul modern dengan hairpiece serta prinsip-prinsip K3 mencakup.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan faktual tentang jenis dan kelainan kulit kepala dan rambut 2. Pengetahuan faktual tentang jenis, manfaat, dan 3. Bahaya dari bahan dan alat perawatan rambut. Teknik penggunaan dan perawatan bahan dan alat peralatan rambut 4. Teknik penanganan bahaya dalam penanganan rambut yang diakibatkan salah penggunaan bahan dan alat 5. Pengetahuan faktual tentang operasional dasar perawatan rambut normal 6. Pengetahuan faktual tentang disain empat jenis sanggul modern dari <i>hairpiece</i> 7. Teknik pembuatan empat jenis sanggul modern dari <i>hairpiece</i> 8. Pengetahuan faktual tentang higienis, sanitasi, dan Etika penata rambut 9. Prinsip-prinsip komunikasi efektif dengan atasan, sejawat dan klien 10. Pengetahuan faktual tentang jenis bahaya dan prosedur penanganan bahaya di area kerja sesuai prinsip K3
<p>HAK DAN TANGGUNG JAWAB</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaannya merawat kulit kepala dan rambut, membuat empat sanggul modern dengan hairpiece secara mandiri dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja 2. Mampu bekerjasama dengan para pemangku kepentingan 3. Mampu membimbing pekerja baru dan pekerja magang

PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS

BIDANG TATA KECANTIKAN RAMBUT SESUAI KKNI LEVEL III

**SIKAP DAN TATA
NILAI**

Mengaktualisasi karakter dan kepribadian manusia Indonesia.

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya
3. Berperan mewujudkan etika dan kepribadian yang baik sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia
4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas
7. Mampu menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab sebagai seorang *Hair Stylist*, dengan selalu memperhatikan serta menjaga norma hukum dan norma sosial yang berlaku
8. Menghayati nilai sikap seorang ahli kecantikan rambut (*hair stylist*) yang mengutamakan kesehatan (rambut dan kulit rambut) baik pada jangka pendek maupun jangka panjang, sebagai dasar dalam meningkatkan kecantikan kulit

**KEMAMPUAN DI
BIDANG KERJA**

Mampu melaksanakan serangkaian tugas memangkas rambut dasar, pengeritingan dasar, pratata dasar, penataan rambut pendek, pengecatan rambut uban, melakukan

	<p>sanggul cemara dan memasangnya di kepala sesuai keinginan klien, sesuai standar prosedur operasi yang berlaku dan etika penata rambut, dan dengan memperhatikan keamanan dan keselamatan klien meliputi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemangkasan dasar 2. Melakukan pengeritingan dasar 3. Melakukan proses pratata dasar 4. Melakukan penataan rambut pendek 5. Melakukan pengecatan rambut uban 6. Melakukan penataan, membentuk, dan pemasangan sanggul cemara di kepala klien
<p>PENGETAHUAN YANG DIKUASAI</p>	<p>Mampu menguasai pengetahuan faktual dan operasional dasar tentang Pendiagnosaan kulit kepala dan rambut, pemangkasan rambut dasar, pengeritingan dasar, pratata dasar, penataan rambut pendek, pengecatan rambut uban, melakukan sanggul cemara dan memasangnya di kepala serta prinsip-prinsip K3 mencakup.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai pengetahuan faktual tentang anatomi dan fisiologi rambut serta gizi 2. Memiliki pengetahuan tentang bimbingan konsumen 3. Memiliki penguasaan pengetahuan yang berhubungan dengan keterampilan 4. Menguasai teknik dan pengetahuan prosedural tentang penanganan bahaya yang diakibatkan oleh kesalahan penggunaan alat dan bahan 5. Menguasai prinsip-prinsip komunikasi efektif dengan klien, rekan sejawat, dan atasan 6. Pengetahuan faktual tentang jenis bahaya dan prosedur penanganan bahaya di area kerjasesuai prinsip K3

HAK DAN**TANGGUNG JAWAB**

- a. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaannya terhadap pen diagnosisan kulit kepala dan rambut, pemangkasan rambut dasar, pengeritingan dasar, pratata dasar, penataan rambut pendek, pengecatan rambut uban, melakukan sanggul cemara dan memasangnya di kepala dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja
- b. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan merawat kulit kepala dan rambut
- c. Mampu bekerjasama dengan rekan kerja dan atasan serta bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri di bawah pengawasan tidak langsung
- d. Mampu melakukan komunikasi efektif dengan klien dan rekan kerja serta atasan
- e. Mampu bertanggung jawab atas hasil kerja rekan pada level yang sama, pekerja baru, dan pekerja magang

**PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS
BIDANG TATA KECANTIKAN RAMBUT SESUAI KKNI LEVEL IV**

SIKAP DAN TATA

NILAI

Mengaktualisasi karakter dan kepribadian manusia Indonesia.

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya
3. Berperan mewujudkan etika dan kepribadian yang baik sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia
4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas
7. Mampu menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab sebagai seorang *Hair Stylist*, dengan selalu memperhatikan serta menjaga norma hukum dan norma sosial yang berlaku
8. Menghayati nilai sikap seorang ahli kecantikan rambut (*hair stylist*) yang mengutamakan kesehatan (rambut dan kulit rambut) baik pada jangka pendek maupun jangka panjang, sebagai dasar dalam meningkatkan kecantikan kulit

<p>KEMAMPUAN DI BIDANG KERJA</p>	<p>Mampu melaksanakan serangkaian tugas penataan sanggul daerah, penataan rambut panjang/sanggul modern, pemangkasan disain, pewarnaan disain, mengeringkan rambut dengan <i>blowdry/catok/ fingerdry</i>, pengeritingan disain, pratata , dan penataan disain sesuai dengan kebutuhan klien, standar prosedur operasi yang berlaku dan etika penata rambut, dan dengan memperhatikan keamanan dan keselamatan klien meliputi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penataan sanggul daerah 2. Melakukan penataan rambut panjang/sanggul modern 3. Melakukan pemangkasan disain 4. Melakukan pewarnaan disain 5. Melakukan pengeringkan rambut dengan <i>blowdry/catok/ fingerdry</i> 6. Melakukan pengeritingan disain 7. Melakukan pratata dan penataan disain 8. Melakukan penataan disain
<p>PENGETAHUAN YANG DIKUASAI</p>	<p>Mampu menguasai pengetahuan faktual dan operasional dasar dan mengetahui teori penunjang untuk TKR Level IV (Penataan Rambut Utama).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui anatomi dan histologi rambut 2. Menguasai pelbagai pengetahuan yang berhubungan dengan keterampilan penataan rambut 3. Melakukan pemangkasan disain 4. Melakukan persiapan kerja, melakukan pewarnaan disain 5. Melakukan persiapan dan pengeringan rambut 6. Melakukan pengeritingan disain 7. Melakukan pratata dan penataan disain 8. Melakukan penataan disain rambut

HAK DAN**TANGGUNG JAWAB**

1. Menguasai prosedur umum K3 di tempat kerja
2. Mampu menerapkan lingkungan kerja bersih dan aman
3. Mampu membuat laporan kerja tentang disain penataan yang akan dikerjakan

V. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN BERBASIS KKN

Dalam naskah akademik SKKNI, dinyatakan beberapa informasi terkait dengan makna kompetensi dan standar kompetensi sebagaimana dinyatakan berikut ini. Berdasar pada arti bahasa, standar kompetensi terbentuk atas kata standar dan kompetensi. Standar diartikan sebagai "ukuran" yang disepakati, sedangkan kompetensi telah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan.

Dengan demikian dapatlah disepakati bahwa **standar kompetensi merupakan kesepakatan-kesepakatan tentang kompetensi yang diperlukan pada suatu bidang pekerjaan oleh seluruh "stakeholder" di bidangnya.**

Dengan kata lain, yang dimaksud dengan Standar Kompetensi adalah perumusan tentang kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja **sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan.**

Dengan dikuasainya standar kompetensi tersebut oleh seseorang, maka yang bersangkutan akan mampu.

1. Bagaimana mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan
2. Bagaimana mengorganisasikannya agar pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan
3. Apa yang harus dilakukan bilamana terjadi sesuatu yang berbeda dengan rencana semula
4. Bagaimana menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk memecahkan masalah atau melaksanakan tugas dengan kondisi yang berbeda
5. Bagaimana menyesuaikan kemampuan yang dimiliki bila bekerja pada kondisi dan lingkungan yang berbeda

Meskipun bersifat generik standar kompetensi harus memiliki kemampuan ukur yang akurat, untuk itu standar harus.

1. Terfokus pada apa yang diharapkan dapat dilakukan pekerja di tempat kerja
2. Memberikan pengarahan yang cukup untuk pelatihan dan penilaian
3. Diperlihatkan dalam bentuk hasil akhir yang diharapkan
4. Selaras dengan peraturan perundang-undangan terkait yang berlaku, standar produk dan jasa yang terkait serta kode etik profesi bila ada

Uraian standar kompetensi berbasis KKNi terdiri atas.

1. Unit Kompetensi
2. Elemen Kompetensi
3. Indikator Kelulusan

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN BERBASIS KKNi
BIDANG TATA KECANTIKAN RAMBUT LEVEL II

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
Sikap dan Tata Nilai			
1.	Membangun dan membentuk karakter dan kepribadian manusia Indonesia	a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya c. Berperan mewujudkan etika dan kepribadian yang baik sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung	Terlaksananya perawatan kulit kepala dan rambut, dan membuat empat sanggul modern dari <i>hairpiece</i> sesuai dengan kebutuhan klien, standar prosedur operasional, etika Penata Kecantikan rambut, dan mengutamakan kesehatan kulit kepala dan rambut klien baik pada jangka pendek maupun jangka panjang, sebagai dasar dalam meningkatkan kesehatan kulit kepala dan

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		perdamaian dunia	rambut.
		d. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya	<u>Catatan:</u> Indikator kelulusan di atas tidak diases secara khusus melainkan merupakan akumulasi dari
		e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain	terpenuhinya seluruh indikator kelulusan pada bagian kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, hak, dan kewajiban
		f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas	
		g. Menghayati nilai sikap seorang ahli kecantikan rambut (<i>hairstylist</i>) yang mengutamakan kesehatan kulit kepala dan rambut klien baik pada jangka pendek maupun jangka	

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		panjang, sebagai dasar dalam meningkatkan kesehatan kulit kepala dan rambut	
Kemampuan di Bidang Kerja			
1.	Mampu melakukan perawatan kulit kepala dan rambut serta mampu membuat empat sanggul modern dari <i>hairpiece</i> sesuai dengan kebutuhan klien, standar prosedur operasional, etika Penata Kecantikan rambut, dan dengan memperhatikan keamanan dan keselamatan klien	<p>a. Mampu menerjemahkan keinginan klien dalam perawatan kulit kepala dan rambut</p> <p>b. Mampu memilih bahan dan alat perawatan kulit kepala dan rambut yang sesuai dengan jenis kulit kepala dan rambut</p>	<p>a) Ketepatan pengisian format baku sesuai dengan keinginan klien</p> <p>b) Tingkat kepuasan klien pada suatu simulasi wawancara antara penata kecantikan rambut dengan klien</p> <p>a) Ketepatan dalam mengidentifikasi jenis kulit kepala dan rambut</p> <p>b) Ketepatan dalam memilih bahan yang sesuai dengan hasil identifikasi jenis kulit kepala dan rambut</p> <p>c) Ketepatan dalam menggunakan alat perawatan kulit kepala dan rambut sesuai dengan prosedur perawatan kulit kepala dan rambut serta penggunaan alat</p>

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		c. Mampu melakukan pencucian rambut untuk menghasilkan kulit kepala dan rambut yang bersih, nyaman, dan segar	a) Ketepatan dalam menyiapkan alat pencucian rambut b) Ketepatan dalam menyiapkan kosmetika pencucian rambut yang disesuaikan dengan jenis rambut dan kulit kepala pelanggan Ketepatan dalam menyiram rambut pelanggan c) Ketepatan dalam mengaplikasikan shampo
		d. Mampu melakukan perawatan kulit kepala dan rambut menjadi bersih dan sehat	a) Ketepatan dalam menyiapkan bahan dan alat untuk perawatan kulit kepala dan rambut b) Ketepatan dalam memilih kosmetika untuk perawatan kulit kepala dan rambut c) Kecekatan dan kerapian membagi rambut d) Ketepatan dalam mengaplikasikan kosmetika perawatan rambut sesuai prosedur e) Ketepatan cara

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
			<p>pemijatan kulit kepala sesuai prosedur</p> <p>f) Ketepatan memilih metode untuk penyerapan kosmetik di kulit kepala dan rambut</p>
		<p>e. Mampu melakukan pembilasan hasil perawatan kulit kepala dan rambut</p>	<p>a) Ketepatan pemilihan air bilasan kulit kepala dan rambut sesuai dengan prosedur</p> <p>b) Ketepatan cara pembersihan kulit kepala dan rambut sesuai prosedur</p> <p>c) Kebersihan hasil pembilasan kulit kepala dan rambut dari sisa-sisa kosmetika</p>
		<p>f. Mampu melakukan pengeringan rambut dengan pengering genggam</p>	<p>a) Ketepatan pemilihan kosmetika <i>blowdry</i> berdasarkan jenis kulit kepala dan rambut</p> <p>b) Ketepatan dan kerapian membagi rambut sesuai dengan kepanjangan rambut</p> <p>c) Ketepatan memegang alat pengering genggam</p> <p>d) Ketepatan arah</p>

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
			<p>penggunaan alat pengering pada rambut</p> <p>e) Rambut hasil blowdry kering dan di tata rapi sesuai kondisi rambut</p>
		<p>g. Mampu melakukan penataan sanggul <i>hairpiece</i></p>	<p>a) kelengkapan bahan dan alat-alat penataan sanggul <i>hairpiece</i> yang disiapkan</p> <p>b) Ketepatan teknik menyasak sanggul <i>hairpiece</i> sesuai dengan jenis sanggul</p> <p>c) Ketepatan teknik membentuk sanggul <i>hairpiece</i> sesuai dengan jenis sanggul</p>
		<p>h. Mampu membersihkan alat, sisa bahan, dan area kerja</p>	<p>a) Ketepatan membersihkan alat, sisa bahan dan area kerja dengan benar sesuai prosedur</p> <p>b) Ketepatan dan keamanan dalam penggunaan, pemeliharaan, penyimpanan bahan dan alat perawatan kulit kepala dan rambut sesuai dengan kosmetik</p>

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
			c) Ketepatan dalam mengidentifikasi bahaya yang diakibatkan oleh kesalahan penggunaan alat dan bahan
Pegetahuan Yang dikuasai			
1.	Mampu menguasai pengetahuan faktual dan operasional tentang kulit kepala dan rambut, teknik membuat empat sanggul modern dengan menggunakan <i>hairpiece</i>	a. Menguasai pengetahuan faktual tentang kelainan kulit kepala dan rambut dan gizi	a) Kemampuan mengetahui tentang jenis kulit kepala dan rambut b) Kemampuan mengetahui tentang kelainan kulit kepala dan rambut c) Kemampuan mengetahui fungsi gizi yang dibutuhkan oleh kulit kepala dan rambut
		b. Memiliki pengetahuan faktual tentang <i>hygiene</i> dan sanitasi	Kemampuan menjelaskan dan mengaplikasikan tentang <i>hygiene</i> , sanitasi, dan tindakan sterilisasi alat-alat yang akan dipakai
		c. Memiliki pengetahuan faktual tentang etika jabatan	Kemampuan menjelaskan tentang etika jabatan baik terhadap atasan maupun rekan kerja dan pelanggan
		d. Menguasai berbagai pengetahuan faktual yang berhubungan	Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang hal-hal yang

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		dengan keterampilan	berhubungan dengan: a) Pencucian rambut b) Perawatan kulit kepala dan rambut c) Pengeringan rambut dengan pengering genggam d) Penataan sanggul <i>hairpiece</i>
		e. Pengetahuan faktual tentang jenis dan manfaat shampo dan <i>cream creambath</i>	Ketepatan dalam menjelaskan jenis dan manfaat shampo dan <i>cream creambath</i>
		f. Teknik penggunaan, pemeliharaan, penyimpanan bahan, alat perawatan dan pengering rambut	Ketepatan dalam menjelaskan teknik dan prinsip penggunaan, pemeliharaan, penyimpanan bahan dan alat perawatan dan pengering rambut secara aman dan sesuai dengan prosedur
		g. Menguasai teknik dan pengetahuan prosedural tentang penanganan bahaya yang diakibatkan oleh kesalahan penggunaan alat dan bahan	a) Ketepatan dalam menyebutkan berbagai macam bahaya yang diakibatkan oleh kesalahan penggunaan bahan perawatan dan alat pengering rambut b) Ketepatan dalam

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
			menjelaskan teknik dan prosedur penanganan bahaya yang diakibatkan oleh kesalahan penggunaan bahan dan alat pengering rambut
		h. Menguasai teknik prosedural tentang perawatan kulit kepala dan rambut dan membuat empat sanggul modern dengan menggunakan <i>hairpiece</i>	a) Ketepatan dalam menjelaskan teknik perawatan kulit kepala dan rambut b) Ketepatan dalam menjelaskan teknik pembuatan empat sanggul modern dengan menggunakan <i>hairpiece</i>
		i. Menguasai prinsip-prinsip komunikasi efektif dengan klien, rekan sejawat, dan atasan	a) Ketepatan dalam menjelaskan makna suatu komunikasi yang efektif b) Ketepatan dalam menjelaskan prinsip-prinsip menjalankan komunikasi efektif dengan klien, rekan sejawat, dan atasan.
Hak dan Tanggung Jawab			
1.	Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan merawat kulit kepala dan rambut,	a. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan merawat kulit kepala dan rambut	Tingkat kepuasan klien, atasan, rekan kerja, pekerja baru, dan pekerja magang <u>Catatan:</u>

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
	membuat empat sanggul modern dari <i>hairpiece</i> dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja serta mampu membimbing pekerja baru dan pekerja magang	<p>b. Mampu bekerjasama dengan rekan kerja dan atasan serta bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri di bawah pengawasan tidak langsung</p> <p>c. Mampu melakukan komunikasi efektif dengan klien</p> <p>d. Mampu bertanggung jawab atas hasil kerja rekan pada level yang sama, pekerja baru, dan pekerja magang</p>	<p>Indikator ini diukur melalui:</p> <p>a) Pengisian kuesioner oleh klien, atasan, rekan kerja, pekerja baru, dan pekerja magang dalam suatu simulasi praktek kerja</p> <p>b) Pengisian kuesioner oleh klien, atasan, rekan kerja, pekerja baru atau pekerja magang pada penelusuran lulusan</p>

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN BERBASIS KKNI

BIDANG TATA KECANTIKAN RAMBUT LEVEL III

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
Sikap dan Tata Nilai			
1.	Membangun dan membentuk karakter dan kepribadian manusia Indonesia	<p>a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam</p>	<p>Terlaksananya pendiagnosaan kulit kepala dan rambut, pemangkasan rambut dasar, pengeritingan dasar, pratata dasar, penataan rambut pendek,</p>

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		<p>menyelesaikan tugasnya</p>	<p>pengecatan rambut uban, melakukan sanggul cemara</p>
		<p>c. Berperan mewujudkan etika dan kepribadian yang baik sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia</p>	<p>dan memasangnya di kepala sesuai dengan kebutuhan klien, standar prosedur operasional, etika Penata Kecantikan rambut, dan mengutamakan kesehatan kulit kepala dan rambut klien baik pada</p>
		<p>d. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya</p>	<p>jangka pendek maupun jangka panjang, sebagai dasar dalam meningkatkan kesehatan kulit kepala dan rambut. <u>Catatan:</u></p>
		<p>e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain</p>	<p>Indikator kelulusan di atas tidak diakses secara khusus melainkan merupakan akumulasi dari terpenuhinya seluruh indikator kelulusan pada bagian kemampuan kerja,</p>
		<p>f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas</p>	<p>penguasaan pengetahuan, hak, dan kewajiban</p>

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		g. Menghayati nilai sikap seorang ahli kecantikan rambut (<i>hairstylist</i>) yang mengutamakan kesehatan kulit kepala dan rambut klien baik pada jangka pendek maupun jangka panjang, sebagai dasar dalam meningkatkan kesehatan kulit kepala dan rambut	
Kemampuan di Bidang Kerja			
1.	Mampu memangkas rambut dasar, pengeritingan dasar, pratata dasar, penataan rambut pendek, pengecatan rambut uban, melakukan sanggul cemara dan memasangnya di kepala sesuai dengan kebutuhan klien, standar prosedur operasional, etika Penata Kecantikan	a. Mampu melakukan pemangkasan rambut	a) Ketepatan dalam memilih alat-alat pemangkasan b) Ketepatan dalam membuat pembagian rambut c) Ketepatan dalam menggunakan alat-alat pangkasan d) Ketepatan cara membuat trap e) Kerapian memangkas f) Kesesuaian hasil pangkasan dengan bentuk wajah dan usia

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
	rambut, dan dengan memperhatikan keamanan dan keselamatan klien	b. Mampu melakukan pengeritingan dasar	<p>pelanggan</p> <p>a) Ketepatan mendiagnosa jenis kulit kepala dan rambut</p> <p>b) Ketepatan dalam penyiapan alat-alat pengeritingan yang sesuai dengan hasil diagnosa</p> <p>c) Ketepatan pemilihan kosmetika pengeritingan sesuai dengan hasil diagnosa</p> <p>d) Ketepatan dalam membagi rambut untuk dikeriting berdasarkan panjang rambut</p> <p>e) Ketepatan pengambilan rambut untuk digulung sesuai alat yang digunakan</p> <p>f) Ketepatan melipat kertas keriting untuk melindungi ujung rambut</p> <p>g) Ketepatan menggulung rambut untuk dikeriting</p> <p>h) Ketepatan waktu olah berdasarkan jenis rambut</p>

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
			i) Ketepatan hasil j) Pengeritingan sesuai dengan alat yang digunakan
		c. Mampu melakukan pratata dasar	a) Kelengkapan alat-alat pratata dasar b) Ketepatan penggunaan kosmetika pratata c) Ketepatan dalam membagi rambut untuk pratata berdasarkan panjang rambut d) Ketepatan menggulung rambut e) Ketepatan cara memasang <i>pincurl</i> di penggulung rambut f) Ketepatan memasang <i>harnet</i> untuk menjaga posisi penggulung rambut g) Ketepatan memasang tutup telinga sesuai fungsinya h) Ketepatan meletakkan alat pengeringan rambut (<i>droogkap</i>)
		d. Mampu melakukan penataan rambut pendek	a) Kelengkapan alat-alat penataan rambut pendek

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
			b) Ketepatan teknik penggunaan kosmetika penataan rambut c) Ketepatan penyikatan rambut untuk menghilangkan garis-garis bekas penggulungan rambut d) Ketepatan teknik menyasak sesuai penataan g) Ketepatan menata rambut sesuai dengan bentuk wajah dan usia klien
		e. Mampu melakukan pengecatan rambut uban	a) Ketepatan diagnosa jenis kulit kepala dan rambut klien b) Kelengkapan alat-alat pengecatan rambut uban c) Ketepatan dalam membagi rambut sesuai dengan panjang rambut d) Ketepatan pencampuran kosmetika pengecatan rambut uban e) Ketepatan teknik pemakaian cat uban

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
			<p>untuk hasil yang merata</p> <p>f) Teknik mencuci rambut setelah pengecatan rambut uban agar bersih dari kosmetika cat rambut uban</p> <p>g) Ketepatan hasil pengecatan rambut uban</p>
		<p>f. Mampu melakukan penataan, membentuk, dan pemasangan sanggul cemara di kepala klien</p>	<p>a) Kelengkapan alat-alat penataan sanggul cemara</p> <p>b) Penggunaan kosmetika untuk menata sanggul cemara</p> <p>c) Ketepatan menata sanggul cemara sesuai dengan jenis sanggul daerah</p> <p>d) Ketepatan teknik membentuk sanggul daerah dari cemara</p> <p>e) Ketepatan menata rambut asli sebelum memasang sanggul daerah</p> <p>h) Ketepatan teknik memasang sanggul daerah</p>

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
Pengetahuan Yang dikuasai			
1.	Mampu menguasai pengetahuan faktual dan operasional tentang Pendiagnosaan kulit kepala dan rambut, pemangkasan rambut dasar, pengeritingan dasar, pratata dasar, penataan rambut pendek, pengecatan rambut uban, melakukan sanggul cemara dan memasangnya di kepala	a. Menguasai pengetahuan faktual tentang anatomi dan fisiologi rambut serta gizi	<p>a) Ketepatan menjelaskan pengertian anatomi dan fisiologi</p> <p>b) Ketepatan menjelaskan kesatuan terkecil jasad, jaringan-jaringan tubuh, alat-alat tubuh, dan <i>adneksa</i> kulit</p> <p>c) Ketepatan menjelaskan penyebab penyakit menular</p> <p>d) Ketepatan menjelaskan tentang infeksi, imunitas/kekebalan, dan alergi</p> <p>e) Kemampuan menjelaskan fungsi gizi yang dibutuhkan kulit kepala dan rambut</p>
		b. Memiliki pengetahuan tentang bimbingan konsumen	<p>a) Ketepatan menjelaskan pengertian konsumen dan lima hak konsumen</p> <p>b) Ketepatan menjelaskan tentang pedoman pembelian barang</p>
		c. Memiliki penguasaan pengetahuan yang berhubungan dengan keterampilan	a) Ketepatan menjelaskan pengetahuan tentang hal-hal yang berhubungan dengan.

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
			<ul style="list-style-type: none"> - Pemangkasan dasar - Pengeritingan dasar - Pratata dasar - Pengecatan rambut uban - Penataan rambut pendek - Penataan sanggul cemara <p>b) Ketepatan menjelaskan tentang ilmu kimia dalam penataan rambut</p>
		<p>d. Menguasai teknik dan pengetahuan prosedural tentang penanganan bahaya yang diakibatkan oleh kesalahan penggunaan alat dan bahan</p>	<p>Ketepatan dalam menyebutkan berbagai macam bahaya yang diakibatkan oleh kesalahan penggunaan bahan perawatan dan alat pendiagnosaan kulit kepala dan rambut, pemangkasan rambut dasar, pengeritingan dasar, pratata dasar, penataan rambut pendek, pengecatan rambut uban, melakukan sanggul cemara dan memasangnya di kepala</p> <p>Ketepatan dalam menjelaskan teknik dan prosedur penanganan bahaya yang diakibatkan</p>

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
			oleh kesalahan penggunaan bahan dan alat pengering rambut
		e. Menguasai Prinsip-prinsip komunikasi efektif dengan klien, rekan sejawat, dan atasan	a) Ketepatan dalam menjelaskan makna suatu komunikasi yang efektif b) Ketepatan dalam menjelaskan prinsip-prinsip menjalankan komunikasi efektif dengan klien, rekan sejawat, dan atasan
Hak dan Tanggung Jawab			
1.	Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan memangkas rambut dasar, pengeritingan dasar, pratata dasar, penataan rambut pendek, pengecatan rambut uban, melakukan sanggul cemara dan memasangnya di kepaladengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja, mampu membimbing	a. Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan merawat kulit kepala dan rambut b. Mampu bekerjasama dengan rekan kerja dan atasan serta bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri di bawah pengawasan tidak langsung c. Mampu melakukan komunikasi efektif dengan klien dan rekan kerja serta	a) Tingkat kepuasan klien, atasan, rekan kerja, pekerja baru, dan pekerja magang b) Keberhasilan dalam menata rambut yang sesuai dengan keinginan pelanggan c) Ketepatan dalam mengidentifikasi tanggung jawab atas pekerjaannya di lingkup kerjanya d) Keefektifan dalam berkomunikasi dengan orang lain dan ketelitian

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
	pekerja baru dan pekerja magang serta mempromosikan dirinya sebagai <i>stylist</i>	<p>atasan</p> <p>d. Mampu bertanggung jawab atas hasil kerja rekan pada level yang sama, pekerja baru, dan pekerja magang</p>	<p>dalam menilai mutu dan hasil kerja</p> <p><u>Catatan:</u> Indikator ini diukur melalui.</p> <p>a) Pengisian kuesioner oleh klien, atasan, rekan kerja, pekerja baru, dan pekerja magang dalam suatu simulasi praktek kerja</p> <p>b) Pengisian kuesioner oleh klien, atasan, rekan kerja, pekerja baru atau pekerja magang pada penelusuran lulusan</p>

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN BERBASIS KKNI

BIDANG TATA KECANTIKAN RAMBUT LEVEL IV

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
Sikap dan Tata Nilai			
1.	Membangun dan membentuk karakter dan kepribadian manusia Indonesia	<p>a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya</p> <p>c. Berperan mewujudkan etika dan kepribadian yang baik sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia</p> <p>d. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya</p> <p>e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan</p>	<p>Terlaksananya penataan sanggul daerah, penataan rambut panjang/sanggul modern, pemangkasan disain, pewarnaan disain, mengeringkan rambut dengan <i>blowdry</i>/catok/<i>fingerdry</i>, pengeritingan disain, pratata , dan penataan disain sesuai dengan kebutuhan klien, standar prosedur operasional, etika Penata Kecantikan rambut, dan mengutamakan kesehatan kulit kepala dan rambut klien baik pada jangka pendek maupun jangka panjang, sebagai dasar dalam meningkatkan kesehatan kulit kepala dan rambut.</p> <p><u>Catatan:</u> Indikator kelulusan di atas tidak diases secara khusus</p>

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		agama serta pendapat/temuan original orang lain	melainkan merupakan akumulasi dari terpenuhinya seluruh
		f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas	indikator kelulusan pada bagian kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, hak, dan kewajiban
		g. Menghayati nilai sikap seorang ahli kecantikan rambut (<i>hairstylist</i>) yang mengutamakan kesehatan kulit kepala dan rambut klien baik pada jangka pendek maupun jangka panjang, sebagai dasar dalam meningkatkan kesehatan kulit kepala dan rambut	
Kemampuan di Bidang Kerja			
1.	Mampu melakukan melakukan penataan rambut panjang/sanggul modern,	a. Mampu melakukan penataan memasang ornamen sanggul daerah	a) Kelengkapan alat- alat penataan sanggul daerah b) Ketepatan menyiapkan cemara untuk sanggul

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
	<p>pemangkasan disain, pewarnaan disain, mengeringkan rambut dengan <i>blowdry/catok/finger dry</i>, pengeritingan disain, pratata dan penataan disain sesuai dengan kebutuhan klien, standar prosedur operasional, etika Penata Kecantikan rambut, dan dengan memperhatikan keamanan dan keselamatan klien</p>		<p>daerah</p> <p>c) Ketepatan menyiapkan ornamen sanggul daerah</p> <p>d) Ketepatan teknik penggunaan kosmetika untuk menata sanggul daerah</p> <p>e) Ketepatan teknik menata sanggul daerah</p> <p>f) Ketepatan teknik membentuk dan letak sanggul daerah</p> <p>g) Ketepatan meletakkan ornamen sanggul daerah</p>
		<p>b. Mampu melakukan penataan rambut panjang/modern</p>	<p>a) Kelengkapan alat- alat penataan rambut panjang/modern</p> <p>b) Ketepatan menyiapkan ornamen sanggul modern</p> <p>c) Ketepatan teknik menggunakan kosmetika untuk menata sanggul modern</p> <p>d) Ketepatan teknik penyesiran/penyasakan untuk penataan rambut panjang/modern</p>

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		c. Mampu melakukan pemangkasan desain	a) Kelengkapan alat-alat pemangkasan desain b) Ketepatan menyiapkan disain pangkasan dalam kertas/laporan kerja c) Ketepatan hasil pangkasan sesuai dengan laporan kerja
		d. Mampu melakukan pewarnaan desain	a) Kelengkapan alat-alat pewarnaan disain b) Ketepatan menyiapkan disain pewarnaan dalam laporan kerja c) Ketepatan teknik pewarnaan disain sesuai dengan laporan kerja d) Ketepatan hasil pewarnaan sesuai dengan laporan kerja
		e. Mampu melakukan persiapan dan pengeringan rambut	a) Kelengkapan alat-alat pengeringan rambut disain (<i>blowdry/catok/fingerdry</i>) b) Ketepatan teknik pengeringan rambut sesuai dengan kertas/laporan kerja
		f. Mampu melakukan pengeritingan disain	a) Kelengkapan alat-alat pengeritingan disain b) Ketepatan melakukan

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
			<p>disain pengeritingan dalam kertas/laporan kerja</p> <p>c) Ketepatan teknik pengeritingan disain sesuai kertas/laporan kerja dan tehnik pengeritingan disain</p> <p>d) Keselarasan hasil pengeritingan dengan laporan kerja</p>
		g. Mampu melakukan pratata dan penataan disain	<p>a) Kelengkapan alat-alat kosmetika pratata dan penataan disain</p> <p>b) Ketepatan teknik disain pratata dan penataan pada kertas/laporan kerja</p> <p>c) Ketepatan tehnik menggulung rambut dengan <i>roller</i></p> <p>d) Ketepatan teknik membuat <i>pincurl</i> untuk penataan</p> <p>e) Ketepatan dengan kertas/laporan kerja pratata disain</p>
		h. Melakukan penataan disain rambut	<p>a) Kelengkapan alat kosmetika penataan disain</p>

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
			b) Ketepatan menyiapkan disain penataan pada kertas/laporan kerja pratata /penataan disain c) Ketepatan teknik penyisiran/ penyasakan untuk persiapan penataan disain d) Ketepatan teknik penataan desain sesuai dengan kertas/laporan kerja pratata/penataan disain
Pengetahuan Yang dikuasai			
1.	Mampu menguasai teori penunjang untuk TKR Level IV (Penataan Rambut Utama)	a. Mengetahui anatomi dan histologi rambut	a) Ketepatan menjelaskan susunan dan fungsi kulit rambut b) Ketepatan menjelaskan keaktifan folikel rambut c) Ketepatan menjelaskan kelainan kulit kepala ditinjau dari penyebabnya d) Ketepatan menjelaskan pelbagai jenis kebotakan e) Ketepatan menjelaskan kelainan rambut di luar kebotakan

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		b. Menguasai pelbagai pengetahuan yang berhubungan dengan keterampilan penataan rambut	Ketepatan menjelaskan pengetahuan tentang hal-hal yang berhubungan dengan. a) Pencucian rambut b) Pemangkas disain c) Pengeritingan/pelurusan disain d) Pratata disain e) Pewarnaan disain f) <i>Blowdry</i> /catok/fingerwave g) Penataan disain h) Penataan sanggul daerah Mengetahui teori penunjang untuk TKR Level IV (Penata Rambut Utama) a) Sanggul modern/penataan rambut panjang
Hak dan Tanggung Jawab			
1.	Mampu menerapkan lingkungan kerja bersih dan aman sesuai dengan prosedur umum K3 di tempat kerja Mampu menyusun laporan tertulis dan	a. Menguasai prosedur umum K3 di tempat kerja b. Mampu menerapkan	a) Inventarisasi jenis kecelakaan yang sering terjadi di tempat kerja b) Inventarisasi prosedur keselamatan dan keamanan kerja serta keadaan darurat a) Penerapan <i>hygiene</i> dan

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
	mempunyai inisiatif	lingkungan kerja bersih dan aman	sanitasi b) Penerapan prosedur keselamatan dan keamanan kerja
		c. Mampu membuat laporan kerja tentang disain penataan yang akan dikerjakan	Ketepatan dalam menyusun laporan kerja atas disain yang akan dikerjakan dengan metode yang sesuai

IV. REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU

Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) adalah proses penilaian dan pengakuan berbasis KKNI, atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh selama hidupnya, baik melalui program pendidikan formal, informal, non-formal maupun secara otodidak.

RPL dapat dikembangkan pada sektor pendidikan, sektor ketenagakerjaan (kenaikan pangkat, jenjang karir) atau pemberian penghargaan dan pengakuan oleh masyarakat terhadap seseorang yang telah menunjukkan bukti-bukti unggul dalam keahlian atau kompetensi tertentu.

RPL diharapkan dapat memperluas akses dan kesempatan serta mempercepat waktu bagi masyarakat luas dalam meningkatkan kemampuan maupun keahliannya melalui program kursus dan pelatihan.

Pengembangan dan pelaksanaan RPL harus didasari oleh beberapa prinsip, antara lain.

1. Mengutamakan transparansi dan akuntabilitas. Informasi tentang proses penyelenggaraan dan persyaratan untuk mengikuti RPL harus dapat diakses secara luas baik oleh pengguna (individu yang membutuhkan) maupun masyarakat umum
2. Institusi atau lembaga penyelenggara RPL harus telah terakreditasi oleh badan akreditasi tingkat nasional, memiliki mandat yang sah dari institusi atau badan yang relevan dan berwenang untuk hal tersebut.
3. Menunjukkan kesadaran mutu terhadap penyelenggaraan dan implikasi RPL pada lulusan, khususnya dan masyarakat luas pada umumnya
4. Setiap institusi atau lembaga penyelenggara RPL harus melakukan evaluasi secara berkelanjutan baik secara internal untuk menjamin pencapaian mutu lulusan sesuai dengan standar yang ditetapkan
5. Penyelenggara kursus dan pelatihan yang memiliki sifat multi disiplin perlu mempertimbangkan kemungkinan untuk menyelenggarakan program RPL

Terkait dengan kursus dan pelatihan Tata Kecantikan Rambut, maka pembelajaran lampau yang dapat diakui sebagai bagian dari capaian pembelajaran khusus yaitu.

1. Untuk Level II, pembelajaran lampau yang diakui sebagai bagian dari capaian pembelajaran khusus adalah bahwa yang bersangkutan pernah mengikuti kursus dan pelatihan Tata Kecantikan Rambut Level I, bekerja di salon selama minimal 2 Tahun dan belajar secara otodidak atau berdasarkan pengalaman
2. Untuk Level III, pembelajaran lampau yang diakui sebagai bagian dari capaian pembelajaran khusus adalah bahwa yang bersangkutan pernah mengikuti kursus dan pelatihan Tata Kecantikan Rambut Level II, mempunyai pengalaman bekerja di salon minimal 2 Tahun
3. Untuk Level IV, pembelajaran lampau yang diakui sebagai bagian dari capaian pembelajaran khusus adalah bahwa yang bersangkutan pernah mengikuti kursus dan pelatihan Tata Kecantikan Rambut Level III, mempunyai pengalaman bekerja di salon minimal 3 Tahun

V. ARAH PENGEMBANGAN

Program kursus dan pelatihan telah mulai berkembang sejak lama di berbagai negara maju, sehingga banyak jenis kursus dan pelatihan yang dikembangkan di Indonesia mungkin telah pula berkembang dengan baik di negara-negara lain. Oleh karena itu arah pengembangan lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia pada waktu yang akan datang harus menuju ke arah internasionalisasi, sedemikian sehingga dapat dicapai kesetaraan baik capaian pembelajaran, standar kompetensi atau mutu lulusan.

Tendensi pergerakan pekerja antar negara akan semakin besar di waktu yang akan datang sebagai implikasi dari globalisasi. Oleh karena itu lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia akan menjadi salah satu penyedia tenaga kerja terampil yang potensial baik untuk Indonesia sendiri maupun negara-negara lain yang membutuhkan. Hal ini menuntut perlunya ditumbuhkan kesadaran yang tinggi akan penjaminan mutu berkelanjutan, baik dalam lingkungan internal lembaga penyelenggara maupun secara eksternal melalui badan-badan akreditasi dan sertifikasi. Keunggulan dalam memenangkan persaingan antara lulusan lembaga kursus dan pelatihan nasional dengan lembaga kursus dan pelatihan internasional harus menjadi salah satu fokus pengembangan di masa yang akan datang

Sebagai bangsa yang memiliki kekayaan tradisi dan budaya maka berbagai kursus dan pelatihan yang khas Indonesia sudah berkembang dengan pesat sampai saat ini, terutama dalam bidang seni, pariwisata, kuliner, dan lain-lain. Walaupun demikian, masih diperlukan upaya untuk memperoleh pangakuan yang lebih luas baik di tingkat nasional maupun internasional, mengembangkan standar kompetensi lulusan yang khas serta menjadikannya sebagai kekayaan nasional.

Terkait dengan ini, maka arah pengembangan spesifik yang akan dilakukan bidang Tata Kecantikan Rambut adalah peningkatan mutu para penata rambut Indonesia, mulai dari jabatan *Junior Stylist*, *Stylist*, sampai *Senior Stylist*. Kursus dan pelatihan tambahan (*advanced course*) workshop, serta seminar *product knowledge* merupakan kewajiban

yang harus selalu diikuti agar dapat mengikuti perkembangan dunia mode dan kosmetika penataan rambut di dunia.

Kemudahan mengakses tata rambut melalui internetpun wajib dikuasai para penata rambut Indonesia agar tidak ketinggalan zaman.